

Penggunaan *tools Artificial Intelligent* untuk membuat Bahan Ajar pada Guru SDIT Mafatih

Herianto^{*1}, Aji Setiawan², Afri Yudha³

^{1,2,3}Institution/affiliation

³Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada

*e-mail: heri.unsada@gmail.com¹

Abstrak

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), menjadi penting. Namun, bahan ajar yang menarik dan interaktif masih menjadi tantangan bagi banyak guru. Inovasi dalam pembuatan bahan ajar diperlukan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Masalah utama yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya sumber daya dan waktu guru untuk secara konsisten membuat bahan ajar berkualitas tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan pelatihan penggunaan alat kecerdasan buatan/Artificial Intelligent (AI) untuk membantu guru menyusun bahan ajar. AI dapat mengotomatisasi berbagai proses pembuatan materi pembelajaran, termasuk pembuatan konten, soal latihan, dan evaluasi, semuanya sambil menjaga kualitas bahan ajar. Penggunaan AI saat membuat bahan ajar di SDIT dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Penggunaan teknologi ini merupakan langkah maju menuju modernisasi pendidikan yang akan sangat membantu siswa dan pendidik.

Kata kunci: kecerdasan buatan (AI), materi pembelajaran, pendidikan

Abstract

The use of technology in education, including in Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT), is important. However, interesting and interactive teaching materials are still a challenge for many teachers. Innovation in making teaching materials is needed to increase student interest and understanding. The main problem faced by teachers is the lack of resources and teacher time to consistently create high-quality teaching materials. This Community Service Activity (PKM) provides training in the use of artificial intelligence (AI) tools to help teachers prepare teaching materials. AI can automate various learning material creation processes, including content creation, practice questions, and evaluation, all while maintaining the quality of the teaching materials. The use of AI when creating teaching materials at SDIT can increase teaching effectiveness and efficiency. The use of this technology is a step forward towards the modernization of education which will greatly help students and educators.

Keywords: artificial intelligence (AI), teaching materials, education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan merupakan salah satu cara yang dapat mengubah nasib suatu negara dari ketertinggalan menjadi kemajuan [1]. Pendidikan tidak berhasil tanpa kurikulum. Kurikulum adalah bagian penting dari sistem pendidikan Indonesia dan sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Kurikulum merupakan perencanaan pendidikan yang berstruktur yang diawasi oleh sekolah dan lembaga pendidikan, yang tidak terfokus pada proses belajar mengajar tetapi pada pembentukan kepribadian dan peningkatan taraf hidup siswa [2]

Salah satu perubahan yang sangat signifikan yang terjadi di dunia pendidikan adalah pembaharuan kurikulum di Indonesia. Pembaharuan ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran karena akan membuat proses, model, dan metode pembelajaran semakin efektif dan efisien. Dengan demikian, pendidikan di Indonesia akan maju dan berkualitas [3]. Dengan perubahan kurikulum di atas akan menyebabkan kesulitan membuat bahan ajar. Adapun kesulitan guru dalam membuat bahan ajar disebabkan Kurangnya komunikasi antara guru dan kepala sekolah, Keterbatasan bahan ajar atau modul, Kurangnya pemahaman dalam perencanaan pembelajaran, Kurang mengaplikasi metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, Kurang memahami dalam penilaian pembelajaran dan Akses yang dimiliki dalam pembelajaran [4]. Dari

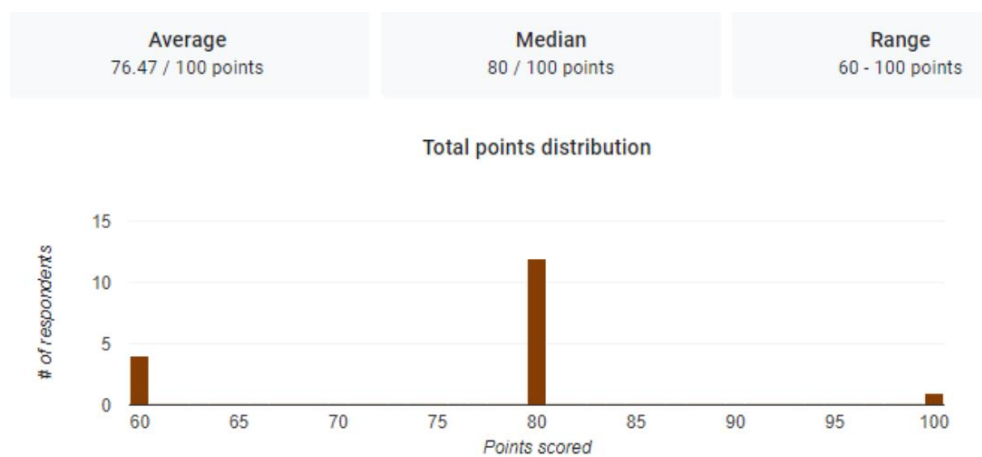
latar belakang tersebut maka perlunya pelatihan penggunaan Kecerdasan Buatan untuk membuat bahan ajar yang menarik dan inovatif

2. METODE

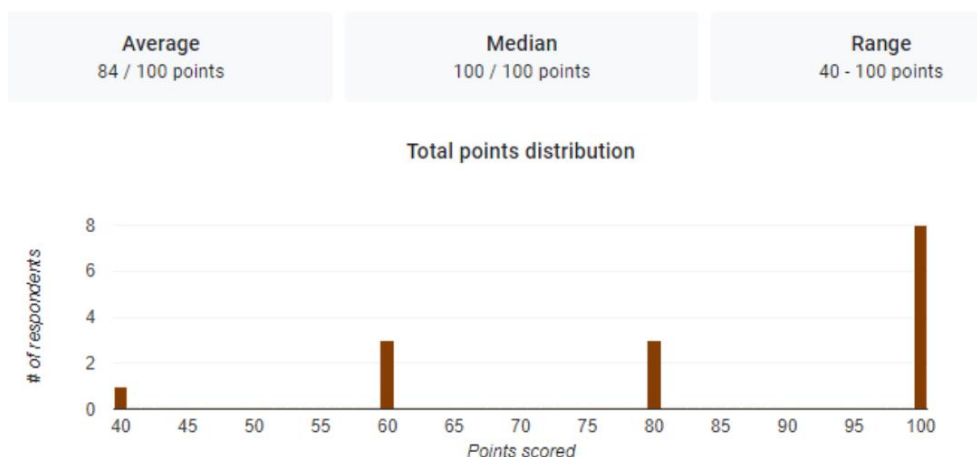
Metode pelatihan dilakukan secara instruksional dan disertai praktik dan pemberian modul agar peserta dapat menerima materi dengan baik dan memperoleh pengalaman secara langsung melalui praktik yang diberikan instruktur. Praktik dipandu oleh dosen peserta kegiatan PkM agar peserta pelatihan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pengisian PreTest dan survey tentang penggunaan tool AI pada guru. Adapun hasil Pre test dan Post Test adalah sebagaimana tertera dalam gambar di bawah ini



Gambar 1. Pre Test kegiatan



Gambar 2. Hasil penilaian PostTest

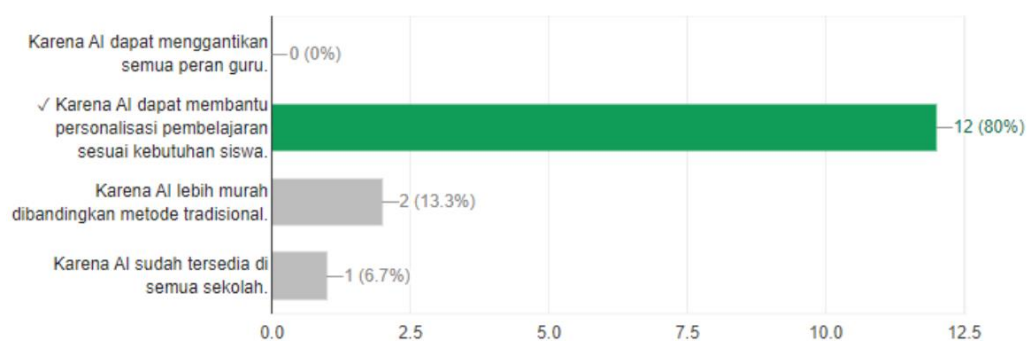


Gambar 3. Narsum ke-1 Bp Herianto, MT

Secara umum, peserta telah menunjukkan pemahaman yang kuat mengenai pentingnya penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan modul ajar. AI menawarkan keuntungan besar dalam menciptakan modul yang tidak hanya menarik tetapi juga efisien dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan teknologi ini, proses penyusunan modul ajar menjadi lebih cepat dan efektif. Pemanfaatan AI memungkinkan pembuatan materi yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini terlihat jelas pada gambar yang disediakan di bawah ini, yang memperlihatkan bagaimana AI dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan dalam menyusun materi ajar, menjadikannya lebih relevan dan bermanfaat bagi proses pendidikan.

Mengapa penggunaan AI dalam pendidikan dianggap mendesak?

12 / 15 correct responses



Gambar 4. Pentingnya AI dalam pembuatan materi

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa

1. Peserta mampu membuat bahan ajar dengan aplikasi berbasis AI yaitu chatgpt
2. Peserta sudah memahami pentingnya penggunaan aplikasi berbasis AI untuk menggunakan dalam membuat bahan ajar.
3. Peserta menyambut baik materi ajar dan penyampaian materi pada pelatihan ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eko Suncaka, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia", Jurnal Manajemen dan Pendidikan, Vol. 02 No. 03, 36-49, 2023.
- [2] Windayanti dkk, "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka", Journal on

- Education, Volume 06, No. 01, 2023.
- [3] Trisseda Angraini dkk, Perubahan Paradigma Peran Guru dalam Pembelajaran Era Digital, PROSIDING SEMINAR NASIONAL 20 PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 25 NOVEMBER 2017.
- [4] Herlin Alfiany dkk, "Kesulitan Guru dalam Menerapkan Bahan Ajar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Pamona Barat", Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8 Nomor 1, 3759-3766, Tahun 2024.